

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan kehidupan bangsa. Salah satu tersebut adalah sebagai penerus bangsa, pendamping suami dalam keharmonisan rumah tangga, pendidik kedewasaan sikap mental anak dan penunjang dalam meningkatkan pendapatan keluarga untuk mendukung keberlangsungan perannya, sehingga kesejahteraan wanita diperhatikan. Salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan beberapa masalah yang sedang dihadapi wanita saat ini yaitu tingginya Angka Kematian Ibu (Manuaba, 2012). Tersedianya pelayanan kebidanan yang mencakup antenatal care (ANC), intranatal, postnatal, dan asuhan lanjutan *Continuity of Care* sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Umumnya ukuran yang dipakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) adalah kematian maternal (*maternal mortality*). Menurut Definisi WHO, kematian maternal ialah kematian seorang waktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan (Wiknjosastro, 2015). Adapun angka kematian ibu (AKI) di Kota Malang dilaporkan pada tahun 2018 mencapai 83,89 per 100.000 kelahiran. Artinya dalam setiap 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu antara 83 – 84 kasus (Profil Kesehatan Kota Malang, 2018).

Upaya kesehatan masyarakat di Kota Malang tahun 2018 dilihat dari data Profil Kesehatan Kota Malang bahwa cakupan K1 pada ibu hamil mencapai 100,42% dan cakupan K4 mencapai 94,57%. Cakupan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) mencapai 94,64%. Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) mencapai 98,94%. Cakupan akseptor KB baru mencapai 3,75% (Dinkes Kota Malang, 2018). Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan proses KB harus dipantau dan ditangani oleh petugas kesehatan salah satunya dengan memberikan asuhan

yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pemilihan kontrasepsi. *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Dewi, 2017). Dalam melakukan asuhan yang berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) terhadap perempuan, sebagai praktisi kesehatan harus memperhatikan kebutuhan dasar setiap manusia, menurut Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri serta kebutuhan aktualisasi diri agar asuhan yang kita berikan dapat diterima dengan baik dan berjalan lancar. Kontinuitas asuhan ibu dan anak berawal dari kemitraan klien dan bidan dalam jangka panjang dimana bidan mengetahui riwayat klien dari pengalaman dan hasil pengkajian informasi sehingga dapat mengambil suatu tindakan. Asuhan kebidanan berkesinambungan dapat dilakukan di mana saja, salah satunya di PMB maupun Klinik namun di karenakan adanya wabah Covid-19 ini Asuhan Kebidanan berkesinambungan ini dilakukan penelitian secara Studi Literatur Review.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini penulis meneliti asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta pemilihan

kontrasepsi secara *continuity of care*. Dan penulis membatasi masalah pada bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 36 minggu, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, neonatus serta masa interval secara kontinyu dengan melihat jurnal dan artikel.

1.3 Tujuan Penyusunan KTI

1.3.1 Tujuan Umum

Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dari pelayanan asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada pasien mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan masa antara dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dari hasil menelaah jurnal asuhan *Continuity Of Care* studi literatur ini.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Ibu hamil dengan usia kehamilan dari 36 minggu, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, neonatus dan ibu dengan masa antara/interval.

1.4.2 Waktu

Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Juli 2019-Januari 2020 dan Penyusunan KTI dilakukan pada bulan Maret-Juli 2020.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Studi literatur ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan penulis tentang studi literatur asuhan kebidanan berbasis *continuity of care* pada perempuan mulai dari masa kehamilan, persalinan, penanganan bayi baru lahir, nifas, neonatus serta masa interval.

1.5.2 Manfaat Praktis

Studi literatur ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan kebidanan dan sebagai referensi kepustakaan mengenai studi kasus asuhan kebidanan berbasis *continuity of care* pada perempuan. Selain itu, studi kasus ini sebagai masukan dan evaluasi mengenai pelayanan kebidanan berbasis *continuity of care* pada perempuan.